

## Efektivitas Pembelajaran Siswa SMP Secara Daring Selama Pandemi Covid 19

Meri Januamita<sup>1\*</sup>, Kiki Amelia<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Teknologi Pendiidikan , Universitas Negeri Padang

\*Corrensponding Author: [mjanuamita@gmail.com](mailto:mjanuamita@gmail.com)

**Abstract:** *The Covid-19 pandemic is increasing in Indonesia with the new finding of the Delta variant which resulted in many people dying from being exposed to Covid-19 so that online learning by the government was extended so as to make changes to all aspects of education. This study aims to find out about the obstacles felt by parents when accompanying or directing their children to study at home. This type of research uses a descriptive method, through interview, observation, and listening techniques. In this study, it is able to produce and show a general picture experienced by parents in accompanying children who have not been maximally studying at home during the Covid-19 period which is very unusually draining a lot of energy, emotions, time, quotas, internet networks, even parents are very complaining about learning that is given by virtual googlemeet or youtube as well as materials using media such as whatshap, Google Class Room, Geschool, Gmeet followed by evaluations and assignments, eventually causing anxiety for parents who do not understand the material being taught online in class IX. During the pandemic, the role of parents is very important in supporting the success of children's achievements. Teachers in schools are requested to learn from home and focus on essential materials and tasks that are not burdensome and based on home activities. Technology (learning media) such as using Android phones, laptops, gadgets. This causes anxiety and confusion for parents who have different educational backgrounds. With strong motivation and making new innovations in guiding children, so that children are not bored and stressed in learning, there must be good coordination and communication between parents and teachers. Evaluation is needed in order to improve student achievement results.*

**Keywords:** Belajar, COVID-19, Kendala Orang tua



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

### PENDAHULUAN

Virus covid 19 atau corona yang dengan cepat menyebar, membuat perubahan aktivitas dari berbagai sektor kehidupan manusia saat ini. Dengan mengikuti himbaun dari pemerintah serta taat adalah salah satu cara menghindari dan mensiasati agar tidak tertular virus corona. Salah satu bidang yang menjadi perhatian khusus adalah pendidikan. Proses pendidikan pada masa pandemi mengharuskan pembelajaran dari rumah disebut daring. Berbagai macam permasalahan baru muncul. Menanggapi hal tersebut, pemerintah mengambil kebijakan akan hal ini dengan mengganti pembelajaran dengan cara daring.

Diharapkan dengan kebijakan itu semua lembaga pendidikan untuk merubah sistem pembelajaran, sehingga meminimalisasi penyebaran virus tersebut. Hal ini juga dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar wabah ini, kebijakan lockdown atau karantina atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dilakukan sebagai usaha meminimalisr interaksi yang melibatkan banyak orang sehingga adanya akses pada penyebaran virus corona. adanya virus corona pada mulanya begitu berdampak pada aspek ekonomi yang semakin rendah, namun kini dampaknya masuk ke dunia pendidikan. Kebijakan

yang dilakukan oleh berbagai pemerintah dengan memberlakukan pembelajaran daring, mengharuskan pemerintah dan lembaga terkait harus membuat sebuah proses pembelajaran yang inovatif agar peserta seluruh kalangan siswa dan mahasiswa tetap dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik. Berkaitan dengan hal itu pembelajaran daring adalah solusi alternatif dalam pembelajaran pada saat pandemi covid-19.

Berbagai kemudahan proses pembelajaran ini, tidak lepas dari adanya kesulitan ataupun kendala-kendala. Seperti halnya peran orang tua sangat penting agar anak dapat tetap semangat, dan tidak merasa tertekan. Bahkan proses pembelajaran di rumah tetap menyenangkan. Adanya pembelajaran daring tentu terdapat berbagai kendala, mulai dari kuota internet, sinyal yang jelek, hp bergantian dengan saudara atau orang tua, dan sebagainya. pembelajaran daring tak lepas dari peran orang tua untuk mengawasi anaknya masing-masing. Orang yang sibuk bekerja, kurang perhatian atau susah dalam membimbing anaknya, merupakan masalah baru pada pembelajaran saat ini. Peran serta orang tua memberikan dampak yang besar, karena para orang tua dituntut mampu mengawasi anaknya pada saat pembelajaran. Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi yang tidak terbatas. Tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi apakah mereka pada akhirnya memenuhi potensi itu. Para ahli percaya bahwa peran orangtua dalam kehidupan anak memiliki dampak yang luas.

Keterlibatan orangtua sangat penting bagi anak-anak untuk berprestasi di sekolah. Beberapa orangtua berpikir bahwa belajar adalah peran guru untuk mengajar, bukan peran mereka. Tetapi kepercayaan seperti itu tidak merugikan orangtua dan anak-anak. Anak-anak tidak memulai dan berhenti belajar hanya selama hari sekolah. Mereka selalu terbiasa dengan belajar, di rumah, dengan teman, dan melalui pengaruh lain. Sebagian orang tua berpendapat bahwa pendidikan adalah suatu hal yang utama, atau penting. Semakin berkembangnya zaman masyarakat menyadari akan pentingnya pendidikan. Sehingga dengan keadaan pandemi seperti ini, orang tua tetap berusaha memberikan yang terbaik bagi anaknya. Oleh karena itu peran orang tua menjadi sangat penting dalam tercapainya tujuan belajar, hal itu dengan cara memberi bimbingan dan pendampingan yang terbaik pada saat pembelajaran berlangsung. Selain hal itu bimbingan dalam setiap harinya juga tidak kalah penting untuk dilakukan.

Memberikan pendidikan karakter kepada anak sejak dini tentu akan sangat berdampak besar bagi perkembangannya. Sudah diterapkannya pendidikan karakter setiap harinya, tentu anak akan menjadi lebih bersemangat dalam belajar meskipun dilakukan di rumah. Tingkat kepercayaan diri mengikuti proses belajar. Sehingga kecerdasan anak meningkat dan hasil belajar dapat sesuai dengan yang diharapkan. Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring yang disiapkan oleh guru melalui Whatsapp, Gmeet, Google Classroom, Email, Zoom atau aplikasi yang lainnya dan sesuai arahan pemerintah. Pada hal ini orang tua diharuskan memastikan anak tersebut melaksanakan proses pembelajaran dengan baik di rumahnya.

Proses ini juga dapat membatasi kegiatan di luar rumah, berkoordinasi dengan guru mata pelajaran, memberikan edukasi kepada siswa menerapkan pola hidup bersih sehat (PHBS) dan 5M di rumah dan lain sebagainya. kegiatan pembelajaran di rumah, dapat dilakukan dengan guru memberikan bahan materi untuk dipelajari, dan terdapat berbagai tugas yang harus diselesaikan. Jika dalam beberapa hal yang kurang dipahami dapat dikonsultasikan oleh guru tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan media belajar online yang telah disepakati sebelumnya (Mustafa, 2020; Sari et al., 2020).

Berkaitan dengan hal tersebut khususnya di kelas IX G MTs Negeri 1 Yogyakarta yang secara umum orang tua tidak banyak yang berpendidikan tinggi, tentu kesulitan dalam hal ini. Apalagi ada beberapa orang tua yang harus bekerja diluar , hal ini sangat berpengaruh dalam kecerdasan anak. Selain masalah tersebut, jaringan internet menjadi kendala yang membuat proses pembelajaran menjadi terhambat.

Berbagai kendala tersebut perlunya konfirmasi antara guru, siswa, dan orang tua yang baik agar proses pembelajaran yang dilakukan di rumah dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Penelitian terdahulu yang serupa yaitu dilakukan oleh lutifah (2020) dengan judul Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online di Rumah Selama Pandemi covid19, hasil penelitian tersebut antara lain: orang tua berpandangan kurang baik diantaranya kurang adanya sarana dan prasarana, sebagian orang tua kurang siap mendampingi anak untuk pembelajaran daring. Selain itu hal positifnya yaitu melatih siswa menjadi bertanggung jawab, mandiri, selain itu guru dapat mengembangkan cara pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan metode yang berupaya untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang suatu gejala sosial. Metode ini digunakan guna mendapatkan informasi yang lebih kompleks, sehingga informasi yang didapat lebih banyak dan dapat berguna bagi perkembangan ilmu yang sejenis. Dengan kata lain tujuan dari metode kualitatif deskriptif ini yaitu untuk memberikan kajian yang komprehensif dan mendalam berkaitan dengan kondisi atau fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau dari peristiwa spesifik yang dialami oleh individu atau kelompok individu (Syah, 2020; Nurkholis, 2020).

Selanjutnya pengumpulan data, pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan simak. Ketiga teknik tersebut sifatnya saling melengkapi. Observasi adalah kegiatan yang dilakuakn peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, guna memenuhi dan mendukung proses penelitian. Hal ini juga dapat sebagai sarana evaluasi untuk mengukur data dan fakta hasil observasi di lapangan. Hasil observasi dapat berupa kejadian, peristiwa, kondisi, dan hal lain sesuai dengan peneitian tersebut (Firman et al., 2020; Yulianto Yulianto, 2020).

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu wawancara. Wawancara menurut Sujarweni (2014:31) yaitu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang sudah ditelaah atau dipersiapkan sebelumnya dengan berbagai teknik. Teknik tersebut ada dua yaitu bisa dilakukan dengan tatap muka maupun menggunakan media (tidak secara langsung. Kegiatan wawancara ini dilakukan lebih mendalam, agar informasi yang ingin didapat benar-benar valid dan sesuai dengan keadaan. Setelah itu dilanjutkan menggunakan teknik simak yang dilengkapi dengan teknik catat. Teknik simak dilakuakn dengan menyimak informasi atau objek penelitian (Mansyur, 2020). Pada penelitian ini menyimak tentang tuturan orang tua murid terkait kendala dan peran pembelajaran pada masa pandemi. Agar mempermudah data penelitian, pada pengumpulan data dibantu dengan teknik catat. Pada penelitian ini yaitu mencatat hal penting yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di Indonesia telah secara resmi di edarkan tentang kebijakan PPKM dan SKB 4 Menteri tentang panduan penyelenggaraan

Pembelajaran dengan tetap memperhatikan zona wilayah dalam menentukan aktivitas pembelajaran. Edaran tersebut mulai berlaku pada tahun ajaran baru 2021/2022 mengenai pedoman penyelenggaraan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dimana salah satu isi pertimbangan atas keputusan tersebut ialah perlunya kebutuhan pembelajaran tatap muka dari peserta didik yang mengalami kendala untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh (Mustakim, 2020; Putria et al., 2020; Nurdin & Anhusadar, 2020; Dwi et al., 2020; Sadikin & Hamidah, 2020; Nurhayati, 2020; Malyana, 2020).

Penelitian dilakukan terhadap guru dan orang tua peserta didik melalui wawancara, informan pertama merupakan seorang guru, berikut wawancara dengan informan.

Pewawancara :	Selamat pagi buk, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya izin mengajukan beberapa pertanyaan kepada ibu mengenai pembelajaran daring selama masa pandemi.
	Baik terimakasih buk, pertanyaan yang pertama Apa kesulitan yang dialami ibuk saat mendampingi anak belajar di rumah?
Narasumber :	Saya kurang sabar dan kurang mengerti dalam menyampaikan materi yang ditanyakan anak saya sehingga saya sering memarahinya.
Pewawancara :	Bagaimana tanggapan ibuk mengenai penyampaian materi yang diberikan guru saat proses belajar daring?
Narasumber :	Penyampaian materi sebenarnya sudah cukup jelas, baik yang disampaikan melalui grub whatsapp maupun video pembelajaran yang dikirim guru, namun tetap saja pembelajaran tatap muka jauh lebih efektif.
Pewawancara :	Kendala apa saja yang dihadapi anak ibuk selama pembelajaran daring?
Narasumber :	Kendalanya itu, ketika sedang mati listrik terkadang tidak ada sinyal dan kuota nya juga boros.
Pewawancara :	Selama pandemi, apakah menurut ibuk belajar dari rumah efektif?
Narasumber :	Menurut saya pembelajaran dari rumah ini kurang efektif karena belajar dirumah anak saya menjadi tidak disiplin waktu, jadi lebih banyak waktu buat bermain dari pada belajar bahkan anak saya sekarang jadi lebih sering menggunakan hp untuk menonton youtube dan game, dan juga menunda tugas tugas yang diberikan guru.
Pewawancara :	Menurut ibuk apakah ada perubahan sikap anak setelah pembelajaran daring?
Narasumber :	Tidak ada, namun sesekali anak saya merasa kesal jika tugas-tugasnya terlalu banyak dan kurang dimengerti juga.

Informan kedua yaitu orang tua peserta didik kelas IX SMP 1 Hiliran Gumanti. Berikut hasil wawancara dengan informan ke Dua.

Pewawancara :	Apa kesulitan yang dialami ibuk saat mendampingi anak belajar di rumah?
Narasumber :	Terkadang saya kurang paham dengan materi yang ditanyakan anak saya.
Pewawancara :	Bagaimana tanggapan ibuk mengenai penyampaian materi yang diberikan guru saat proses belajar daring?
Narasumber :	Penyampaian materi sebenarnya sudah cukup jelas namun anak saya kurang paham dan sulit masuk ke otak, apa lagi dengan tugas-tugas yang banyak.
Pertanyaan :	Kendala apa saja yang dihadapi selama pembelajaran daring?
Narasumber :	Jaringan/akses internet yang kadang tidak menentu dan kurang mengerti apa yang guru sampaikan.
Pewawancara :	Selama pandemi, apakah menurut ibuk belajar dari rumah efektif?
Narasumber :	Sebenarnya efektif atau tidak efektif itu tergantung diri kita sendiri, jika kita mau mengikuti semua perintah yang di berikan oleh guru maka pembelajaran itu bisa dikatakan efektif.
Pewawancara :	Menurut ibuk apakah ada perubahan sikap anak setelah pembelajaran daring?
Narasumber :	Ada, setelah pembelajaran daring anak saya menjadi malas mungkin karena terlalu capek matanya meliat HP terus-menerus.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Napitupulu, (2020) bahwa ketidak puasan terbesar dengan pembelajaran online adalah karena ketidak stabilan jaringan, dan siswa dikutip mengalami kesulitan jaringan yang mengganggu kelas mereka. Jaringan merupakan faktor penting bagi lingkungan pembelajaran online. Siswa menyoroti peningkatan jaringan, yang melayani ruang kelas pembelajaran online, sebagai pertimbangan penting. Dalam pembelajaran jarak jauh, jaringan tidak hanya merupakan metode untuk mendistribusikan materi pendidikan, tetapi juga sarana untuk mempromosikan interaksi antara guru dan siswa atau di antara siswa.

Pembelajaran online lebih mengarah pada student centered sehingga mampu memunculkan tanggung jawab dalam belajar, sehingga membuat peserta didik lebih mampu menumbuhkan kemandirian dalam belajar (Ahmed et al., 2020; Arifa, 2020). Cara guru dalam memanfaatkan faktor pendukung dalam pembelajaran online adalah memaksimalkan penggunaannya dengan cara mencari media pembelajaran berupa video serta terus mengikuti perkembangan atau kemajuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online (Purwanto et al., 2020).

## KESIMPULAN

Pandemi covid-19 membuat dunia pendidikan harus bergerak cepat, salah satunya dengan pembelajaran daring. Agar pembelajaran tetap berjalan dan memutus mata rantai penyebaran virus. Peran serta orang tua tidak bisa lepas akan hal ini sehingga dibutuhkannya motivasi terhadap anak untuk bisa tetap bersemangat sekolah walaupun secara daring. orang tua dituntut mampu membimbing anak di rumah, begitupun dengan siswa. Siswa dituntut untuk memahami

materi yang disampaikan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Diperlukannya kordinasi yang baik juga antara orang tua dan guru.

Langkah terakhir yaitu diadakannya evaluasi agar hasil belajar anak meningkat. Berbagai kendala yang dihadapi orang tua pada pembelajaran daring diantaranya: (1) sinyal internet yang terkadang susah dan eror; (2) kuota yang terbatas; (2) orang tua /wali belum mendampingi sepenuhnya anaknya; (3) Orang tua belum memahami materi, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengajari anak; (4) Handphone yang salinmg bergantian antar saudara.( Muh Fitrah, 2017).

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, I. F. (2020). Alternative Assessment In Distance Learning In Emergencies Spread Of Coronavirus Disease ( Covid-19 ). Jurnal Pedagogik.
- Ahmad, Perwira Negara, H. R., Ibrahim, M., & Etmy, D. (2020). Pelatihan Pembelajaran Daring (Google Classroom) Bagi Guru Mts Dan MI Nurul Yaqin Kelanjur. JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v3i1.224>
- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. (2020). Emerging Faculty Needs For Enhancing Student Engagement On A Virtual Platform. Mededpublish. <https://doi.org/10.15694/mep.2020.000075.1>
- Ali, Z. Z., & Murdiana, E. (2020). Peran Dan Fungsi Keluarga Dalam Pendampingan Pendidikan Anak Ditengah Pandemi Covid-19. JSGA: Jurnal Studi Gender Dan Anak.
- Dewi, M. S. (2019). Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. THUFULI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dwi, B., Amelia, A., Hasanah, U., & Putra, A. M. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. In Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Firman, Rahayu, S., Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., Wacana, S., Abidin, Z., Arizona, K., Barat, N. T., Studi, P. P. C.-, Fisika, T., Arthamin, M. Z., Batubara, Hamdan, H., Ariani, D. N., Tengah, D., Pandemi, W., Learning, S. D., Pujilestari, Y., Abidin, Z., ... Anhusadar, L. O. (2020). Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume.